



Aku Lupa

Naskah dan Ilustrasi: Nida



An illustration of a kitchen scene. In the foreground, a wooden table with two legs is set on a yellow floor. On the table, there is a green ice cream container with red lines radiating from its top, a small light blue cup on a saucer, and a dark plate. To the right of the table is a blue chair with a wooden backrest. In the background, a grey refrigerator stands next to a dark red kitchen counter. On the counter, there is a stove with a grey pot on it, and steam is rising from the pot. A wooden cabinet is also visible under the counter.

Es krim

**Pagi itu, aku beli es krim.
Aku lupa menaruhnya di kulkas.**

Setelah sarapan, aku ingin makan es krim. Tetapi es krimnya mencair. Aku menangis, kenapa aku lupa menaruh es krim di kulkas?



Ummi lalu bilang, kita diberi sifat lupa oleh Allah agar kita tahu kelemahan manusia di hadapan Allah. Kita lupa, sedangkan Allah berbeda dengan makhluknya. Allah tidak pernah lupa.

Lalu bayangkan jika Allah tidak memberi kita sifat lupa. Kita akan terus mengingat kejadian menyedihkan yang pernah kita rasakan. Kita akan terus sedih karena tidak bisa lupa.





**Setelah itu, aku berhenti menangis.
Alhamdulillah, Allah memberi kita sifat lupa.**